Jurnal Akuntansi Manajemen, Vol 4 Nomor 2, Oktober 2025 -Maret 2026 ISSN : 2828-1977
Doi.10.30656/jakmen.v4i2.11501

DETERMINAN NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN

Lulu Nailufaroh
nailufaroh@gmail.com, Akuntansi, Universitas Serang Raya

Neneng Sri Suprihatin
neneng.sri.beauty@gmail.com, Akuntansi, Universitas Serang Raya

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator penilaian kinerja perusahaan secara umum. Selain itu, nilai perusahaan juga menjadi salah satu pertimbangan bagi para investor yang akan menanamkan modalnya. Objek penelitian yang digunakan adalah Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diseleksi menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan yang diinginkan peneliti. Periode penelitian yang digunakan adalah tahun 2019 – 2023. Pengolahan data dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan *software* SPSS versi 25. Hasil penelitian ini adalah leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai.

Kata Kunci : Levreage, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan

DETERMINANTS OF COMPANY VALUE IN MINING COMPANIES

Abstract

This research aimed to determine the impact of leverage and firm size on the firm value. irm value is one of the indicators of company performance appraisal in general. In addition,company value is also a consideration for investors who will invest. The object of this research used were mining sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) selected based on the purposive sampling method, namely the selection of samples based on certain criteria according to what the researchers wanted. The research period used was 2019 – 2023. This research used data processing multiple linear regression analysis using SPSS 25. The results of this research were leverage had a positif effect on firm value, while firm size don't affect on firm value.

Keyword: Leverage, Firm Size, Firm Value

PENDAHULUAN

Tujuan perusahaan dalam memaksimalkan nilai perusahaan adalah memaksimalkan harga saham. Tercapai tidaknya tujuan perusahaan dapat dilihat dan diukur dari harga saham perusahaan yang bersangkutan dari waktu ke waktu (Kasmir, 2012). Nilai perusahaan yang tinggi tercermin dari harga pasar saham yang tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi juga menunjukan kemakmuran pemegang saham yang tinggi (Maryam, Rahman, 2020). Berdasarkan pendapat tersebut maka kondisi nilai perusahaan yang tinggi dapat mencerminkan kinerja perusahaan yang baik sehingga dapat meyakinkan investor akan baiknya prospek perusahaan tersebut dimasa yang akan

datang. Hal tersebut bermakna penting bagi perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Susanto, 2024).

Pentingnya nilai perusahaan dalam mendukung operasional perusahaan menjadi faktor krusial, mengingat nilai perusahaan yang optimal berkontribusi pada pencapaian kemakmuran bagi para investor, yang notabene merupakan tujuan utama seluruh entitas bisnis (Damayanthi, 2019). Menurut Qomariyah (2021) menyatakan bahwa perusahaan yang telah go public, nilai perusahaannya dapat diketahui melalui harga saham yang telah diperjualbelikan di bursa efek. Oleh karena itu, harga saham dari perusahaan akan menjadi cerminan atas penilaian investor secara menyeluruh atas setiap ekuitas perusahaan yang dimiliki.

Objek pada penelitian ini yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia. Sektor pertambangan di Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang signifikan, memberikan kontribusi sebesar 9% terhadap PDB negara pada tahun 2023 dan mencerminkan tingkat pertumbuhan tahunan gabungan (CAGR) sebesar 28,9% dari tahun 2017 hingga 2023. Indonesia memiliki kekayaan sumber daya mineral, menduduki peringkat pertama untuk nikel, urutan kedua timah, kelima emas, keenam bauksit, keenam batubara, dan ketujuh tembaga (Business Indonesia, 2023).

Industri sektor pertambangan ternyata terus mengalami penurunan kinerja. Sepanjang tahun 2019, sejumlah bisnis yang bergerak pada industry pertambangan mengalami pergerakan saham yang negatif, penurunan harga saham sebesar 43,33% dirasakan oleh PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) dan kemudian diikuti oleh PT Bukit Asam Tbk (PTBA) dengan penurunan sebanyak 38,14% 1. Turunnya kinerja saham sektor pertambangan tersebut tidak terlepas dari jatuhnya harga batubara pada pasar global sepanjang tahun 2019. Situasi ini disebabkan karena terjadinya perlambatan ekonomi global yang mendorong pembatasan impor sehingga menyebabkan berlebihnya pasokan di pasar global dan melemahkan harga pasarnya (Manik, 2022).

Adapun beberapa faktor yang mungkin dapat mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya ukuran perusahaan dan leverage. Ukuran perusahaan mencerminkan seberapa besar atau kecilnya suatu perusahaan, dan hal ini dapat berdampak pada tingkat kepercayaan yang dimiliki oleh para investor. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula investasi yang diperlukan oleh perusahaan untuk menjalankan operasinya, termasuk dalam hal menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan (Roviqoh dan Khafid, 2021). Suatu perusahaan yang memiliki ukuran relatif besar terutama yang mampu mengendalikan kebutuhan publik biasanya menjadi subjek pemerintah dan observasi publik, hal tersebut mampu memacu peningkatan nilai perusahaan (Widiatmoko & Mayangsari, 2016).

Faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu leverage. Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besar atau kecilnya pemakaian hutang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan (Kasmir, 2019). Leverage merujuk pada rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana hutang digunakan dalam mengelola kegiatan operasional perusahaan, dan juga untuk mengevaluasi pendanaan eksternal yang digunakan untuk mendukung aktivitas perusahaan yang berdampak pada pencapaian laba atau keuntungan (Hakim & Aris, 2023). Menurut Wibowo (2021), hutang yang semakin tinggi dapat menaikkan nilai suatu perusahaan karena adanya biaya bunga pada hutang tersebut yang nantinya dapat mengurangi pembayaran pajak. Kebaharuan dalam penelitian ini dibandingkan dgn penelitian terdahulu yaitu menggunakan data terbaru dan pengukuran nilai perusahaan menggunakan tobin’sq.

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan utama dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: apakah ukuran perusahaan dan leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh kedua variabel tersebut terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi informasi yang relevan serta rekomendasi praktis bagi pihak manajemen dalam mendukung proses pengambilan keputusan strategis.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal

Menurut Brigham dan Houston (2016), teori sinyal merupakan suatu perilaku atau tindakan yang diambil perusahaan untuk memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan untuk masa mendatang. Teori sinyal merupakan suatu informasi mengenai apapun yang sudah dilakukan oleh manajemen dalam merealisasikan keinginan pemilik. Teori sinyal menjelaskan mengenai suatu perusahaan yang mempunyai dorongan untuk memberikan informasi kepada pihak eksternal, dengan adanya dorongan tersebut teori sinyal menunjukkan terjadinya asimetri antara pihak manajemen dengan pihak eksternal untuk mengetahui lebih banyak mengenai profil perusahaan dan prospek pada masa mendatang. Oleh karena itu, hal penting yang akan mempengaruhi keputusan berinvestasi pihak eksternal yaitu informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Nilai Perusahaan

Menurut Brigham dan Houston (2011) Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Nilai perusahaan mencerminkan mengenai harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual. Meningkatkan nilai perusahaan merupakan suatu prestasi bagi perusahaan sebagai upaya untuk dapat memberikan kemakmuran kepada para investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya (Eko, dkk, 2021). Menurut Mawatt dkk, 2017. Nilai Perusahaan diukur menggunakan rumus:

$$\textbf{Tobin's Q} = \frac{\sum \textbf{Market Value} + \sum \textbf{Liabilitas}}{\sum \textbf{Aset}}$$

Leverage

Leverage menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menyelesaikan seluruh kewajibannya, termasuk yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang.

Perusahaan yang memiliki tingkat Leverage tinggi sangat bergantung pada kepercayaan dan dukungan dari para kreditur (Wijaya & Lestari, 2023).

Leverage merupakan rasio solvabilitas atau rasio yang digunakan dalam mengukur sejauh mana aktifitas perusahaan dibiayai dengan utang. Tingkat leverage yang tinggi dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk memperoleh profit yang lebih tinggi menggunakan modal yang berasal dari hutang atau asset yang dibayar oleh hutang dengan itu perusahaan dapat secara maksimal menjalankan usahanya sehingga profit yang diperoleh perusahaan meningkat (Kasmir, 2014). *Leverage* diukur menggunakan rumus:

$$\textbf{DER} = \frac{\textbf{Total Liabilitas}}{\textbf{Total Ekuitas}}$$

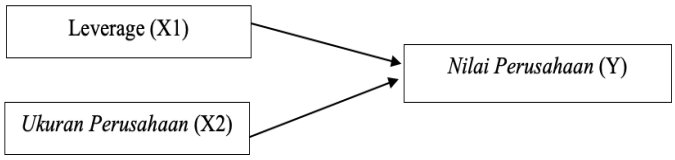
Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan pengelompokkan perusahaan menjadi menjadi perusahaan besar dan keciIdengan berbagai indicator (Agustina dan Aris, 2017). Menurut Roviqoh dan Khafid (2021) menjelaskan bahwa secara umum terdapat empat cara mengukur ukuran perusahaan, dalam penelitian ini ukuran perusahaan dihitungan dengan Log natural dari total asset. Total Aset, aset perusahan menunjukkan seberapa besar kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Total aset yaitu keseluruhan sumber daya yang dimiliki oleh entitas bisnis atau usaha. Semakin besar total aset suatu perusahaan maka perusahaan tersebut dapat dikategorikan perusahaan besar.

Menurut Umiyati, et al., 2018. Ukuran Perusahaan diukur menggunakan rumus:

$$\textbf{SIZE} = \textbf{Ln}\ (\textbf{Total Aset})$$

Kerangka Penelitian



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Perumusan Hipotesis

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Rasio Leverage merupakan alat ukur yang digunakan perusahaan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Rasio Leverage adalah suatu cara untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam membayar semua kewajiban, baik yang jangka panjang maupun pendek, dengan menggunakan aset perusahaan sebagai jaminan. Kenaikan dan penurunan tingkat hutang akan mempengaruhi nilai pasar. Kelebihan utang yang meningkat akan berdampak negatif terhadap nilai perusahaan (Lisa & Rossidi, 2018). Berkaitan dengan teori sinyal, Apabila manajer dapat mengelola rasio Leverage

dengan baik maka akan berdampak positif terhadap nilai perusahaan dan juga memberikan sinyal positif kepada investor, sehingga investor tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut (Nopianti, 2023). *H1: Leverage berpengaruh terhadap Nilai persahaan*

Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Besar kecilnya perusahaan dapat menjelaskan jumlah total aset yang dimiliki perusahaan. Ketika ukuran perusahaan besar, maka aset yang dimiliki oleh perusahaan juga semakin signifikan, dan dana yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengoperasikan semakin signifikan (Aggarwal & Padhan, 2017; Etty et al., 2020).

Semakin besar perusahaan, maka akan semakin banyak investor yang tertarik dengan perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan perusahaan yang besar mampu mengelola asetnya dengan baik. Jika aset didalam perusahaan tersebut tinggi maka akan menarik investor untuk menanamkan modalnya pada saham perusahaan tersebut. Jika harga saham naik, hal ini berdampak positif terhadap nilai perusahaan (Aziz, 2023). *H2: Ukuran Peusahaan berpengaruh terhadap Nilai persahaan*

METODE

Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yang mengutamakan penggunaan data berbentuk angka dalam seluruh proses penelitian, mulai dari pengumpulan hingga interpretasi. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengembangkan dan menerapkan konsep matematis, teori, dan hipotesis yang terkait dengan suatu fenomena. Penelitian ini memanfaatkan data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan perusahaan selama periode 2018 hingga 2023. Data yang dianalisis diperoleh dari laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI, sementara penentuan sampel dilakukan melalui pendekatan *purposive sampling* dengan kriteria khusus, yakni perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI selama kurun waktu tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka, yaitu metode yang dilakukan dengan menelaah serta mengkaji literatur dan dokumen yang relevan dengan topik penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Riset ini telah melalui uji Asumsi Klasik diantaranya uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heterokedasitas, dan uji autokorelasi. Berdasarkan hasil uji tersebut, data terdistribursi normal, tidak terdapat masalah multikolonieritas, tidak terjadi heterokedasitas, dan tidak ada masalah autokorelasi. Sedangkan Untuk hasil pengujian hipotesis ditujukan pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-244467.52	203032.826		-1.204	.230
	LEV	12.661	5.974	.136	2.119	.035
	SIZE	32121.295	26675.941	.077	1.204	.230

a. Dependent Variable: VALUE

Berdasarkan hasil uji t yang disajikan dalam Tabel 1, diperoleh temuan sebagai berikut: Hasil dari uji t antara levege terhadap nilai perusahaan memiliki nilai signifikasi sebesar 0.035 yang lebih kecil daripada alpha (0.035 < 0.05). Hal ini menunjukan bahwa Hipotesis diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa leverage secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil dari uji t antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan memiliki nilai signifikasi sebesar 0.230 yang lebih besar daripada alpha (0.230 > 0.05). Hal ini menunjukan bahwa Hipotesis ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengolahan data menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan antara leverage terhadap nilai perusahaan, yang mendukung hipotesis Pertama (H1). Hal ini berarti Semakin tinggi tingkat leverage suatu perusahaan, maka semakin besar pula nilai suatu perusahaan sebab adanya biaya bunga pada hutang dapat mengurangi pembayaran pajak dan juga penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan, karena saat kebutuhan hutang naik biasanya digunakan untuk pembiayaan operasional perusahaan (Wibowo, 2021). Semakin besar suatu perusahaan menggunakan pendanaan dengan yang diperoleh dari hutang, maka semakin tinggi pula efektifitas perusahaan dalam menghasilakan laba sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Ernawati dan Widyawati, 2015). Hal ini sejalan dengan signal theory yang menyatakan bahwa jika perusahaan dapat mengelola rasio Leverage dengan baik maka akan berdampak positif pada nilai perusahaan dan akan menjadi sinyal bagi investor agar investor tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut (Nopianti, 2023).
Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadan (2015), Wiksuana (2016), Sutama dan Lisa (2018) yang menyatakan bahwa rasio leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, tidak ditemukan bukti empiris yang mendukung adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis pertama (H2) dinyatakan ditolak. Hal ini berarti besar kesilnya perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar belum bisa menjamin nilai perusahaannya tinggi, karena perusahaaan besar mungkin belum berani melakukan investasi baru terkait dengan ekspansi, sebelum kewajiban-kewajibannya (hutang) sudah terlunasi. Di sisilain, dalam menanamkan modal investor tidak hanya memandang ukuran perusahaan akan tetapi masih banyak

faktor-faktor lain yang menjadi pertimbangan investor dalam menyalurkan dananya (Octaviany, 2019). Hal tersebut tidak sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa perusahaan dengan total aset yang tinggi akan mempermudah pihak manajemen perusahaannya untuk mempergunakan aset yang ada untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hasil Penelitian ini selaras dengan penelitian Kolamban (2020), Carolin (2024), serta Dewi & Praptoyo (2022) yang yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap variabel strategi diversifikasi, financial distress dan kinerja keuangan perusahaan, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut: Strategi diversifikasi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kenaikan atau penurunan tingkat diversifikasi suatu perusahaan tidak diikuti dengan kenaikan atau penurunan kinerja keuangan perusahaan. Financial distress berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Semakin tinggi tingkat financial distress perusahaan maka kemungkinan kinerja keuangan perusahaan mengalami penurunan.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, T. N., & Aris, M. A. 2017. Tax Avoidance: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *Seminar Nasional Dan The 4th Call For Syariah Paper*.

Aggarwal, D., & Padhan, P. C. (2017). Impact of Capital Structure on Firm Value: Evidence from Indian Hospitality Industry. Journal of Theoretical Economics Letters.

Aziz, Maharesi Satrio Nugrohojati Hidayatul., & Listyorini Wahyu Widiati. 2023. Pengaruh Leverage, Profitablitas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.*

Business Indonesia. 2023. *Mining | Business-Indonesia*. Retrieved February 2, 2024, from https://business-indonesia.org/mining.

Brigham, E. F., dan J. F. Houston. 2016. *Essentials of Financial Management*. Fourteenth Edition. Cengage Learning. Singapore.

Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2012. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto. Jakarta : Salemba Empat

Damayanthi, I. G. A. E. (2019). Fenomena Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis.*

Ernawati, Dewi dan Dini Widyawati. 2015. Pengaruh Profitabilitas, LeverageDan Ukiran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & RisetAkuntansi.*

Eko dkk. (2021). Analysis Of The Effect Of Financial Performance On Company Value With Corporate Social Responsibility And Good Corporate Governance

Hakim, A. D. A., & Aris, M. A. (2023). Pengaruh Green Accounting, Kebijakan Dividen, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*.

Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.

Manik, M. (2022). Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis, 23(2), 13–20.

Maryam, Rahman, P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Center of Economic Student Journal*.

Nopianti, Rina. Dkk. 2023. Pengaruh Leverage dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Pemoderasi Umur Perusahaan. Owner: Riset & Jurnal Akuntansi

Octaviany, Ayu. Dkk. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan.*

Reschiwati at al., (2020). Effect of Liquidity, Profitability, and Size of Companies on Firm Value. *Journal Of Utopía y Praxis Latinoamericana*. vol. 25, núm. Esp.6, (Sept. 2020).

Roviqoh, D. I., & Khafid, M. (2021). Profitabilitas dalam memediasi pengaruh kepemilikan institusional, komite audit, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan sustainability report. *Business and Economic Analysis Journal*.

Qomariyah, N. 2021. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi.*

Susanto, Eko Edy dkk (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*.

Wibowo, C. A. 2021. Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi.

Widiatmoko, J., & Mayangsari, I. (2016). The Impact of Deferred Tax Assets, Discretionary Accrual, Leverage, Company Size and Tax Planning Onearnings Management Practices Pengaruh Aset Pajak Tangguhan , Discretionary Accrual, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Perencanaan Pajak. *Jurnal Dinamika Manajemen.*

Wijaya, G. C., & Lestari, L. D. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Profitabilitas, *Leverage*, Dan Tipe Industri Terhadap Pengungkapan CSR Perusahaan Industri Barang Konsumsi. *GEMA: Journal of Gentiaras Management and Accounting*, *15*(2), 151-165.